

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN**  
**SUBKEGIATAN PENGELOLAAN PELAYANAN KESEHATAN GIZI MASYARAKAT**  
**PERTEMUAN PERSIAPAN PENIMBANGAN SERENTAK**  
**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BATANG**  
**TAHUN 2023**

**A. PENDAHULUAN**

Upaya perbaikan gizi masyarakat sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, bertujuan untuk meningkatkan mutu gizi perorangan dan masyarakat, antara lain melalui perbaikan pola konsumsi makanan, perbaikan perilaku sadar gizi, peningkatan akses dan mutu pelayanan gizi serta kesehatan sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi.

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024, menyatakan bahwa arah kebijakan pembangunan bidang kesehatan adalah meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta terutama penguatan pelayanan kesehatan dasar dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi, yang dicapai melalui 5 strategi yaitu : 1) Peningkatan kesehatan ibu, anak, KB dan kesehatan reproduksi, 2) Percepatan perbaikan gizi masyarakat, 3) Peningkatan pengendalian penyakit, 4) Pemberdayaan gerakan masyarakat hidup sehat dan 5) Penguatan sistem kesehatan dan pengawasan obat dan makanan.

Percepatan perbaikan gizi masyarakat diprioritaskan pada percepatan pencegahan stunting dengan target penurunan prevalensi stunting adalah 14% dan wasting 7% maka disusun Indikator Kinerja Program ( IKP ) dan Indikator Kinerja Kegiatan ( IKK ) dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 yaitu : 1) prosentase bumil KEK ( target 10% tahun 2024 ), 2) prosentase kabupaten/kota yang melaksanakan Surveilans Gizi ( target 100% tahun 2024 ), 3) prosentase puskesmas mampu tatalaksana gizi buruk pada balita ( target 60% tahun 2024 ), dan 4) prosentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI eksklusif ( target 60% tahun 2024). Untuk menjawab tantangan tersebut diperlukan kegiatan perbaikan gizi masyarakat yang dimonitor dan dievaluasi secara berkala melalui surveilans gizi yang meliputi indikator masalah gizi dan indikator kinerja program gizi. Dengan demikian salah satu upaya percepatan penurunan stunting dilakukan melalui penguatan surveilans gizi yang diawali dengan tertibnya pencatatan pelaporan program gizi.

Pencatatan pelaporan adalah indikator keberhasilan suatu kegiatan. Tanpa adanya pencatatan dan pelaporan, kegiatan atau program apapun yang dilaksanakan tidak akan terlihat wujudnya. Output dari pencatatan pelaporan ini adalah sebuah data dan informasi yang berharga dan bernilai bila menggunakan metoda yang tepat dan benar. Jadi, data dan informasi merupakan sebuah unsur terpenting dalam sebuah organisasi, karena data dan informasi adalah yang berbicara tentang keberhasilan atau perkembangan organisasi tersebut.

**B. TUJUAN**

- Memberikan acuan penilaian kinerja program Kesga Gizi.
- Memberikan acuan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan program gizi khususnya kegiatan penimbangan serentak.
- Persiapan penimbangan serentak bulan Februari tahun 2023.

**C. PESERTA**

Peserta pertemuan sebanyak 46 orang yang terdiri dari :

- 42 orang programer gizi puskesmas dan bidan penyelia gizi.
- 4 orang staf Dinas Kesehatan Kabupaten Batang.

**D. LOKASI DAN WAKTU**

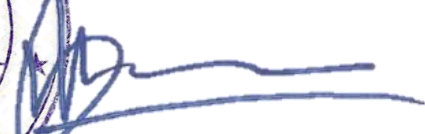
- ❖ Tempat : aula Dinas Kesehatan  
Jl. Jend. Sudirman no 17A Batang.
- ❖ Waktu : Selasa, tanggal 24 Januari 2023.
- ❖ Jam : 08.30 wib – 13.00 wib

**E. BIAYA**

Seluruh biaya kegiatan dibebankan pada anggaran APBD Kabupaten Batang Tahun 2023.



Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Batang

  
dr. Didiet Wisnuhardanto  
Pembina Utama Muda  
NIP.19730619 200604 1 013